

## **SKRIPSI**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* (ESG) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI PUTU DIAN CAHYA RANI**  
**NIM : 2115644128**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* (ESG) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024**

**Ni Putu Dian Cahya Rani  
2115644128**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Adanya fenomena penurunan nilai perusahaan akibat kurangnya implementasi terhadap tata kelola lingkungan sosial yang baik, menuntut perusahaan untuk mengadopsi strategi yang relevan, seperti pengungkapan ESG yang dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan telah menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan. Selain itu, ukuran perusahaan yang mencerminkan besarnya perusahaan juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Adanya inkonsistensi penelitian terdahulu membuat penelitian ini perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Tobin's Q*, pengungkapan ESG diukur dengan *ESG Disclosure Index*, dan ukuran perusahaan dengan  $Ln$  dari total aset. Teknik pengolahan data menggunakan metode observasi non-partisipan. Penelitian ini dilakukan pada 25 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan keterbatasan penerapan teori sinyal dan teori legitimasi, di mana teori tersebut mungkin tidak berlaku secara universal di semua sektor industri. Hal ini membuka peluang untuk penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan sektor industri serta variabel lain sebagai mediasi atau moderasi.

**Kata Kunci:** Pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG), Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

***THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL,  
GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE AND FIRM SIZE ON FIRM  
VALUE IN THE CONSUMER NON-CYCLICALS SECTOR LISTED  
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FROM 2021–2024***

**Ni Putu Dian Cahya Rani  
2115644128**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*The phenomenon of a decline in firm value due to the lack of implementation of good environmental and social governance practices requires companies to adopt relevant strategies, such as Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure, which can signal that the company has implemented responsible and sustainability-oriented business practices. In addition, firm size, which reflects the magnitude of the company, is also a factor that may influence investor perceptions of firm value. The inconsistency of previous research findings makes this topic worth further investigation. This study aims to analyze the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure and firm size on the firm value of consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2024 period. Firm value is measured using Tobin's Q, ESG disclosure is measured using the ESG Disclosure Index, and firm size is measured by the natural logarithm of total assets. Data were processed using a non-participant observation method. The study was conducted on 25 consumer non-cyclicals companies selected through purposive sampling. The analytical technique used was multiple linear regression. The results show that there is no effect of ESG disclosure and firm size on firm value, either partially or simultaneously. The implications of this study indicate the limitations of applying signaling theory and legitimacy theory, where these theories may not be universally applicable across all industry sectors. This opens opportunities for future research to consider industry sectors as well as other variables as mediating or moderating factors.*

***Keyword: Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure, Firm Size, Firm Value***

## DAFTAR ISI

|                                                          |           |
|----------------------------------------------------------|-----------|
| Halaman Sampul Depan.....                                | i         |
| Abstrak.....                                             | ii        |
| <i>Abstract</i> .....                                    | iii       |
| Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....             | iv        |
| Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah ..... | v         |
| Halaman Persetujuan .....                                | vi        |
| Halaman Penetapan Kelulusan.....                         | vii       |
| Kata Pengantar .....                                     | viii      |
| Daftar Isi .....                                         | xi        |
| Daftar Tabel .....                                       | xii       |
| Daftar Gambar .....                                      | xiii      |
| Daftar Lampiran .....                                    | xiv       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                            | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....                           | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                 | 9         |
| C. Batasan Masalah.....                                  | 9         |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                   | 10        |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                       | <b>13</b> |
| A. Kajian Teori.....                                     | 13        |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan .....                  | 22        |
| C. Kerangka Pikir dan Konseptual .....                   | 27        |
| D. Hipotesis Penelitian.....                             | 30        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                   | <b>35</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                                 | 35        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....                      | 35        |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....                  | 35        |
| D. Variabel Penelitian dan Definisi.....                 | 37        |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....           | 39        |
| F. Teknik Analisis Data .....                            | 40        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>       | <b>47</b> |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                      | 47        |
| B. Pembahasan.....                                       | 58        |
| C. Keterbatasan Penelitian.....                          | 65        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                | <b>67</b> |
| A. Simpulan .....                                        | 67        |
| B. Implikasi.....                                        | 68        |
| C. Saran.....                                            | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                               | <b>69</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                     | <b>74</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. 1 Daftar Penurunan Harga Saham Perusahaan.....     | 2  |
| Tabel 1. 2 Kinerja Indeks Saham Bursa Efek Indonesia.....   | 4  |
| Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....                 | 36 |
| Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....        | 47 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....                        | 49 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....                        | 50 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas .....                | 51 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas .....               | 52 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi .....                     | 53 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda ..... | 54 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Secara Parsial.....            | 55 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Secara Simultan .....          | 57 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....           | 58 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pikir .....  | 29 |
| Gambar 2. 2 Model Hipotesis ..... | 34 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 : Sampel Penelitian Perusahaan Consumer Non-Cyclicals ..... | 52 |
| Lampiran 2 : Indeks Standar GRI 2016 .....                             | 53 |
| Lampiran 3 : Indeks Standar GRI 2021 .....                             | 59 |
| Lampiran 4 : Hasil Tabulasi Data Nilai Perusahaan .....                | 61 |
| Lampiran 5: Data Pengungkapan ESG .....                                | 68 |
| Lampiran 6 : Tabulasi Data Ukuran Perusahaan .....                     | 71 |
| Lampiran 7: Hasil Uji Deskriptif .....                                 | 74 |
| Lampiran 8 : Hasil Uji Asumsi Klasik .....                             | 75 |
| Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis .....                                 | 77 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan bisnis di Indonesia terus meningkat, data Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pada tahun 2024, jumlah perusahaan industri skala menengah dan besar di Indonesia telah mencapai 31,795-unit usaha (DSI, 2024). Pertumbuhan sektor industri tersebut tentu tidak terlepas dari peran investor yang bersedia menanamkan modalnya untuk membantu membangun perusahaan. Nilai perusahaan merupakan aspek penting yang menjadi salah satu indikator pertimbangan investor sebelum melakukan investasi, karena nilai perusahaan memberikan gambaran bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Sapulette dan Senduk, 2022). Menyadari hal tersebut, setiap perusahaan tentu akan mengandalkan kemampuan manajemennya untuk meningkatkan nilai perusahaan guna menarik perhatian investor serta mempertahankan eksistensi perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat ini.

Menurut Saripah et al., (2024) nilai perusahaan sering dianggap sebagai cerminan kinerja perusahaan, yang dapat terlihat dari pergerakan sahamnya di pasar modal. Namun perlu diingat, nilai perusahaan tidak hanya tentang angka tetapi juga tentang reputasi dan citra perusahaan. Dengan demikian, selain menjaga stabilitas kinerja saham perusahaan, faktor lain seperti tata kelola perusahaan yang baik, serta tanggung jawab sosial lingkungan yang terintegrasi juga penting untuk diperhatikan. Sesuai dengan pendekatan *Triple Bottom Line*



yang menyatakan bahwa selain berorientasi terhadap keuntungan (*profit*), perusahaan juga wajib memenuhi tanggung jawab lingkungan (*planet*) dan sosial (*social*) (Latifah, 2021). Sayangnya, masih banyak perusahaan yang kurang efektif mengimplementasi tata kelola terkait sosial, dan lingkungan yang baik dalam aktivitas operasionalnya. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), selama tahun 2023 tercatat sebanyak 546 kasus kerusakan lingkungan yang melibatkan perusahaan (Dirjen KLHK, 2023). Ketidakpatuhan terhadap konsep tata Kelola, lingkungan, dan sosial yang baik justru dapat menyebabkan penurunan reputasi serta kepercayaan investor yang berujung pada penurunan harga saham yang mencerminkan penurunan nilai perusahaan. Beberapa perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* mengalami penurunan nilai perusahaan yang tercermin dari penurunan harga sahamnya, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.1.

**Tabel 1. 1**  
**Harga Saham Perusahaan di Sektor *Consumer Non-Cyclicals***

| No | Nama Perusahaan             | Harga Saham |       |       |       |
|----|-----------------------------|-------------|-------|-------|-------|
|    |                             | 2021        | 2022  | 2023  | 2024  |
| 1  | PT Astra Agro Lestari Tbk   | 9.500       | 8.025 | 7.025 | 6.200 |
| 2  | PT Salim Ivomas Pratama Tbk | 456         | 414   | 376   | 378   |
| 3  | PT Unilever Indonesia Tbk   | 4.110       | 4.700 | 3.530 | 1.885 |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2025

Tabel 1.1, menunjukkan penurunan harga saham pada beberapa perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals*, salah satunya adalah PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia. Dilansir dari laman [Kompasiana.com](http://Kompasiana.com) pada 17 juni 2025, PT Astra Agro Lestari Tbk tengah

menghadapi berbagai tantangan yang mengancam keberlanjutan bisnisnya. Sejumlah perusahaan internasional seperti L'Oréal, Nestle, Hershey's, Procter & Gamble, Colgate-Palmolive Danone, PepsiCo dan FrieslandCampina menengguhkan Astra Agro Lestari dari rantai pasok minyak sawit mereka. Keputusan tersebut muncul setelah beredarnya isu pelanggaran HAM berupa perampasan lahan, kriminalisasi kepada masyarakat serta kerusakan lingkungan akibat praktik bisnis yang dilakukan AALI. Selain itu, kasus operasi tanpa izin resmi di kawasan hutan lindung dan lahan negara yang dikuasai BUMN, serta beberapa anak perusahaan AALI diduga kuat tidak memiliki Hak Guna Usaha (HGU) yang sah, namun tetap menjalankan operasi sawit, sehingga menimbulkan potensi pelanggaran hukum yang signifikan. Selain kasus hukum pidana, AALI juga tersandung gugatan wanprestasi dari PT Mas Lestari Perkasa (MLP) dan diwajibkan membayar ganti rugi Rp 56 miliar, menambah beban finansial dan memperburuk reputasi perusahaan di mata publik dan investor. Dampak dari rangkaian kasus tersebut dapat dilihat pada kinerja saham AALI, yang terus mengalami penurunan secara signifikan hingga 45,08% dalam lima tahun terakhir. Penurunan tersebut juga disertai dengan berkurangnya jumlah investor aktif yang menandakan hilangnya kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan. Pada bulan juli 2024 jumlah investor AALI masih tercatat di angka 21.861 investor, namun di akhir tahun hanya tersisa 21.007 investor (Labur, 2025).

Fenomena yang dialami oleh PT Astra Agro Lestari Tbk secara tidak langsung menunjukkan semakin selektifnya investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi, tentu karena mereka sadar bahwa rusaknya reputasi suatu perusahaan akan berdampak pada profitabilitas jangka panjang. Oleh karena itu, untuk meminimalisir risiko, saat ini investor cenderung memilih perusahaan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam bisnisnya. Hal tersebut bisa dilihat dari kinerja indeks saham di BEI pada Tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1. 2**  
**Kinerja Indeks Saham Bursa Efek Indonesia**

| Indeks Saham      | Tahun  |        |        |        |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|
|                   | 2021   | 2022   | 2023   | 2024   |
| <b>LQ45</b>       | -0,40% | 0,60%  | 3,60%  | -14,8% |
| <b>IDXLQ45LCL</b> | 6,70%  | 1,90%  | 6,50%  | -13,3% |
| <b>IDXESGL</b>    | -4,10% | 3,10%  | 11,00% | -5,6%  |
| <b>SRI-KEHATI</b> | -1,10% | 14,00% | 4,80%  | -14,0% |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2025

Tabel 1.2, menunjukan indeks saham berbasis ESG seperti IDXESGL dan SRI-KEHATI memiliki kinerja yang relatif lebih tinggi dibandingkan indeks lainnya pada tahun 2022 dan 2023. IDXESGL meningkat dari 3,10% di tahun 2022 menjadi 11,00% di tahun 2023, sedangkan SRI-KEHATI melonjak dari 14,00% menjadi 4,80% pada periode yang sama. Meskipun pada tahun 2024 seluruh indeks mengalami penurunan, indeks ESG tetap menunjukkan penurunan yang lebih moderat. Melihat kondisi tersebut perusahaan dituntut untuk mengadopsi strategi yang mendukung peningkatan nilai perusahaan tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial, salah satunya

dengan mempertahankan keberlanjutan jangka Panjang melalui penerapan *sustainable investing*.

Investasi berkelanjutan atau *sustainable investing* merupakan strategi investasi yang mempertimbangkan aspek lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*) atau yang dikenal dengan istilah ESG (Ariasinta et al., 2024). ESG biasanya dijadikan standar oleh perusahaan dalam melaporkan dampak dari aktivitas bisnis yang mereka jalankan, maka dari itu investor dapat menggunakan informasi terkait ESG yang dipublikasikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi yang berkelanjutan (Suharto et al., 2024). Melalui pengungkapan ESG secara transparan serta sesuai dengan standar keberlanjutan yang telah ditetapkan diharapkan dapat memberikan sinyal kepada para pemangku kepentingan termasuk investor bahwa perusahaan telah berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab serta berkontribusi dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh investor dalam menilai sejauh mana perusahaan memiliki potensi untuk terus berkembang dan meningkatkan nilainya di masa depan (Widianto dan Astuti, 2024).

Perubahan paradigma bisnis kearah keberlanjutan yang telah menjadi tuntutan global tersebut, sudah sejak lama telah ditanggapi oleh pemerintah Indonesia melalui peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang “Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan

Publik”. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan. Meskipun sudah diwajibkan, masih banyak perusahaan di Indonesia yang belum menerapkan konsep keberlanjutan melalui pengungkapan informasi ESG ke publik. Menurut survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, dari 820 total perusahaan di Indonesia, hanya 153 perusahaan yang telah mengimplementasikan keuangan berkelanjutan berbasis ESG (Saripah et al., 2024). Hal tersebut cukup membuktikan bahwa masih banyak perusahaan di Indonesia belum menyadari urgensi dari pengungkapan ESG. Berbagai penelitian sudah pernah mengkaji keterkaitan antara ESG dengan nilai perusahaan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto dan Astuti (2024) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara pengungkapan *environmental, social, governance* terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil yang bertolak belakang ditemukan pada hasil studi yang dilakukan oleh (Prayogo et al., 2024) yang menyatakan bahwa kinerja ESG justru tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain pengungkapan aspek, *environmental, social, dan governance*, faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat menjadi bahan pertimbangan calon investor ketika hendak melakukan investasi di suatu perusahaan (Jaya, 2020). Perusahaan berukuran besar cenderung lebih mudah memperoleh pendanaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan serta akses ke pasar modal dengan biaya transaksi yang lebih rendah

(Guntoro dan Syahyuni, 2024). Akses yang lebih besar ke pendanaan akan memberikan stabilitas keuangan yang lebih baik, sehingga akan menjadi daya tarik bagi investor. Ketertarikan investor terhadap saham perusahaan besar dapat mendorong kenaikan harga saham, yang mencerminkan pandangan positif pasar terhadap masa depan perusahaan. Kenaikan harga saham ini, pada gilirannya akan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan secara menyeluruh. Hal tersebut didukung oleh studi yang dilakukan Melisa et al., (2024), yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Namun baru-baru ini, hasil penelitian yang bertentangan ditemukan pada hasil studi yang dilakukan oleh Eneng Fauziah et al., (2025), hasil penelitiannya justru menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

Bursa Efek Indonesia sebagai fasilitator utama dalam perdagangan saham, mengklasifikasikan perusahaan ke dalam beberapa sektor, salah satunya adalah sektor *consumer non-cyclicals*. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* merupakan perusahaan yang memproduksi produk yang bersifat anti-siklis atau primer, sehingga permintaan barang maupun jasa tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, seperti toko ritel makanan, minuman, produk rumah tangga, obat, produk pertanian, dan lainnya. Tingginya tingkat produksi barang primer tersebut membuat sektor ini turut berkontribusi terhadap isu lingkungan (Lusiana dan Mujiyati, 2025). Pada tahun 2022, Zero Waste Indonesia bersama Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) nasional melakukan *brand audit*



di 11 titik pantai yang tersebar di 10 provinsi, untuk mengetahui produsen pemilik merek-merek yang kemasannya mencemari lingkungan di Indonesia. Hasilnya ditemukan dari 201-kilogram sampah plastik, 79,7% merupakan kemasan plastik sekali pakai, di mana penyumbang terbesarnya adalah sampah kemasan dari perusahaan FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) seperti Indofood, Mayora, Unilever yang merupakan perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* (Walhi, 2022). Dengan meningkatnya kesadaran investor akan pentingnya keberlanjutan, perusahaan dalam sektor ini dituntut untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggungjawab guna meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan. Meningkatnya perhatian terkait keberlanjutan mulai terlihat sejak tahun 2021, di mana Bursa Efek Indonesia meluncurkan dua indeks saham berbasis ESG sekaligus, yaitu indeks ESG *Sector Leaders* IDX KEHATI dan Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan serta adanya inkonsistensi dari beberapa peneliti terdahulu yang membahas topik serupa, membuat penelitian terkait Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024 memiliki urgensi untuk diteliti lebih lanjut guna mendapat pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara pengungkapan ESG, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Apakah pengungkapan *environmental, social, governance* (ESG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
3. Apakah pengungkapan *environmental, social, governance* (ESG) dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, untuk memfokuskan penelitian agar mempunyai ruang lingkup serta arah yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menetapkan beberapa batasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Pengungkapan *environmental, social, governance* dalam penelitian ini diukur dengan *ESG Disclosure Index* dengan sumber indikatornya mengacu pada *Global Reporting Initiative* (GRI). Ukuran perusahaan diukur dengan  $Ln$  (total aset) perusahaan, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan rasio *Tobin's Q*.



2. Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh melalui *sustainability report*, laporan keuangan serta laporan tahunan yang telah dipublikasikan masing-masing perusahaan.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mendeskripsikan pengaruh pengungkapan *environmental, social, governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
- b. Untuk mendeskripsikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
- c. Untuk mendeskripsikan pengaruh pengungkapan *environmental, social, governance* (ESG) dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan mengenai pengaruh *environmental, social, governance* (ESG) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu serta menambah wawasan pembaca.

## b. Manfaat Praktis

### 1) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals*, penelitian ini diharapkan dapat memperlihatkan pengaruh pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan bisa mempertimbangkan setiap keputusan yang akan ditempuh dalam memaksimalkan keuntungan serta mempertahankan eksistensi ditengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

### 2) Bagi Investor

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan sebagai dasar pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih bijak yang tidak hanya terfokus pada aspek keuangan, tetapi juga mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG).

### 3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan terkait pengaruh pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa.

#### 4) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini menjadi wadah untuk mengembangkan keahlian di bidang penelitian dengan mengkaji pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini memberikan kesempatan untuk mengimplementasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan *environmental, social, governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan ESG yang masih bersifat sukarela untuk sektor *consumer non-cyclicals* serta keputusan investasi yang lebih banyak dipengaruhi oleh kinerja finansial perusahaan dibandingkan kinerja non finansial membuat pengungkapan ESG belum dijadikan sebagai indikator utama dalam menilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu mencerminkan efisiensi operasional atau kemampuan menghasilkan laba bagi investor. Di sektor *consumer non-cyclicals*, perusahaan dengan ukuran kecil sekalipun bisa dengan mudah mendapat pendanaan serta memiliki performa yang baik karena karakteristik sektor ini yang cenderung stabil, dan terus meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk.
3. Pengungkapan *environmental, social, governance* (ESG) dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor dalam sektor ini belum menjadikan

pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan sebagai faktor utama dalam menilai perusahaan.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan pengungkapan *environmental, social, governance* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam konteks pasar modal di Indonesia, khususnya sektor *consumer non-cyclicals* nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh faktor lain diluar pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan. Hal itu didukung oleh nilai *Adjusted R Square* yang rendah, yang menandakan bahwa kedua variabel independen hanya menjelaskan sebagian kecil variasi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan keterbatasan penerapan teori sinyal dan teori legitimasi, di mana teori tersebut mungkin tidak berlaku secara universal di semua sektor industri. Untuk industri yang cenderung stabil seperti sektor *consumer non-cyclicals*, informasi ukuran perusahaan serta informasi non keuangan seperti ESG sinyal yang diberikan menjadi tidak relevan bagi investor yang lebih berorientasi pada kinerja keuangan.

### 2. Implikasi Praktis

Bagi praktisi khususnya manajemen perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *environmental, social, governance* dan ukuran perusahaan belum mampu meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Investor yang lebih tertarik pada keuntungan jangka

pendek membuat upaya perusahaan meningkatkan skor ESG menjadi kurang mendapat apresiasi. Hal tersebut disebabkan karena dampak positif dari implementasi membutuhkan jangka waktu yang panjang untuk dapat dirasakan, sehingga berimplikasi pada penurunan konsistensi perusahaan terhadap penerapan ESG. Selain itu, besar kecilnya ukuran perusahaan bukan faktor utama bagi investor dalam menilai perusahaan. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya juga berfokus pada strategi lain yang berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan, tanpa mengesampingkan penerapan ESG karena merupakan faktor penting untuk keberlanjutan jangka panjang.

### C. Saran

Berdasarkan pada hasil analisis, pembahasan yang telah dilakukan, serta kesimpulan yang telah dijelaskan, adapun beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals*

Perusahaan harus terus meningkatkan kualitas dan konsistensi pengungkapan ESG sebagai bentuk strategi jangka panjang tentang tanggung jawab kepada lingkungan dan sosial. Perusahaan juga harus memastikan bahwa praktik ESG telah diimplementasikan secara nyata, bukan hanya sekedar pelaporan, serta dikomunikasikan secara efektif agar pengungkapan ESG tidak hanya dilihat sebagai formalitas pelaporan, tetapi dapat memberikan sinyal kuat kepada investor dan semua pihak yang berkepentingan mengenai komitmen perusahaan terhadap

keberlanjutan. Selain itu perusahaan juga harus memastikan ketika akan melakukan ekspansi ukuran perusahaan sudah diiringi dengan peningkatan profitabilitas serta kinerja keuangan yang baik.

## 2. Bagi Investor

Selain berfokus pada aspek keuangan perusahaan, investor disarankan untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek semata, tetapi juga harus mulai memperhatikan praktik *environmental, social, governance* sebagai tolak ukur keberlanjutan dan manajemen risiko jangka panjang.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari segi sektor, waktu, maupun metode pengukuran. Mengganti fokus penelitian ke sektor yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap keberlanjutan agar dapat memberikan hasil yang lebih relevan terkait pengaruh pengungkapan ESG. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang jangka waktu penelitian mengingat dampak dari implementasi ESG baru dapat dirasakan dalam jangka panjang. Terakhir, peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan variabel mediasi atau moderasi yang dapat membantu menjelaskan hubungan serta kondisi yang bisa mempengaruhi pengaruh pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adlah, A., & Febrianto, R. (2023). The Impact Of Environmental, social and governance on corporate value: The Role Of Real Earning Management As Moderating Variable. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*. <https://doi.org/10.32424/1.sar.2023.8.1.8270>
- Ariasinta, T., Indarwanta, D., & Utomo, H. J. N. (2024). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure Dan Intellectual Capital Terhadap Firm Value Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2018-2022). *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis)*, 22(2), 255. <https://doi.org/10.31315/jurnaladmbisnis.v22i2.12832>
- Bintari, A., Lestari, I. R., & Ekawanti, W. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 43–53. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.300>
- Christy, E., & Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3899–3908. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18233>
- Devianti, I. P. (2025). Pengaruh Environment, Social, & Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di ESG Leaders Indonesia Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 159–173. <https://doi.org/10.26740/jim.v13n1.p159-173>
- Direktorat Statistik Industri. (2024, October 31). *Direktori Industri Manufaktur 2024*. Badan Pusat Statistik.
- Durlista, M. A., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance (Esg) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 210–232. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3327>
- Eneng Fauziah, Indra Cahya Kusuma, & Didi. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Bergerak di Bidang Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Economic Reviews Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i1.629>
- Fadilah, A., & Febrianti, R. (2024). Pengaruh Return on Asset dan Dividen Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 27–41. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i1.2132>

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guntoro, G., & Syahyuni, D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Insurance Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Swabumi*, 12(1), 47–53. <https://doi.org/10.31294/swabumi.v12i1.19912>
- Hadqia, A. F., Aktaviani, N., & Apriliani, D. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur ( Study Empiris 4 Perusahaan Yang Terdaftar di BEI ). *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 42–53. <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v3i1.59>
- Handoko, B. L. (2021). Teori Sinyal dan Hubungannya dengan Pengambilan Keputusan Investor. *Binus University*.
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2136>
- Khayati, A., Sari, R. D. P., & Giovanni, A. (2022). Nilai Tambah Modal Manusia dan Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *Borobudur Management Review*, 2(2), 169–189. <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7377>
- Kurniawati, K., & Widiyana, W. (2024). Dampak Green Intellectual Capital Terhadap Green Innovation Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(2), 520–536. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i2.409>
- Labur, D. (2025, June 17). *Astra Agro Lestari Diterpa Banyak Kasus, Investor Mulai Menarik Diri*. Kompasiana.Com.
- Latifah, S. W. (2021). Triple Bottom Line Terhadap Nilai Perusahaan, Gross Profit Margin Sebagai Indikator Ekonomi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(4), 544–563. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4249>
- Lusiana, P. A., & Mujiyati. (2025). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 5(1), 81–95. <https://doi.org/10.19105/sfj.v5i1.18385>
- Mahadewi, I. A. A. D., & Wirawati, N. G. P. (2024). Pengaruh Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal*

*Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 271.  
<https://doi.org/10.24843/EEB.2024.v13.i02.p07>

Manulang, N., & Soeratin, H. Z. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business Economics and Management* | E-ISSN: 3063-8968, 1(2), 72–77.  
<https://doi.org/10.62379/jbem.v1i2.64>

Martens, W., & Bui, C. N. M. (2023). An Exploration of Legitimacy Theory in Accounting Literature. *OALib*, 10(01), 1–20.  
<https://doi.org/10.4236/oalib.1109713>

Melisa, N., Oktavianti, S., Haqiqi, T. M., Zainal, R. I., & Firmansyah, F. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Di Indonesia. *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative*, 3(1), 51–65.  
<https://doi.org/10.56869/jmec.v3i1.533>

Minggu, A. M., Aboladaka, J., & Neonufa, G. F. (2023). Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Owner*, 7(2), 1186–1195.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1371>

Olivia, T., Riswandari, E., Nelson, C. I., & Jeninfer, J. (2025). Nilai Perusahaan yang Dipengaruhi oleh ESG Score, &lt;i>Retention Ratio&lt;/i> dan Ukuran Perusahaan. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 28(1), 17–30. <https://doi.org/10.35591/wahana.v28i1.945>

Pramisti, A. A., & Istiqomah, D. F. (2024). The Influence Of Environmental Social Governance (ESG) On Company Value With Financial Performance As A Mediation Variable. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 9(1), 34–45.  
<https://doi.org/10.29303/jaa.v9i1.423>

Prayogo, E., Angela, A., Natalia, M., & Meiliu, H. (2024). Analysis the Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure, Earnings Management and Ceo Narcissm on Firm Value. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 8(2), 387–395.  
<https://doi.org/10.36555/jasa.v8i2.2511>

Prayogo, E., Handayani, R., & Meitiawati, T. (2023). ESG Disclosure dan Retention Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 368–379.  
<https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18212>

Puspitasari, N. S., & Indriastuti, D. R. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food

- and Beverages yang Terdaftar di BEI (Tahun 2019-2023). *Jurnal Riset Manajemen*, 2(3), 334–363. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i3.2280>
- Sapulette, S. G., & Senduk, I. F. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.30598/kupna.v3.i1.p1-18>
- Saripah, D., Diantimala, Y., & Arfan, M. (2024). Apakah Pengungkapan ESG Penting Bagi Investor? *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(3), 605–622. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i3.33033>
- Sasiska Rani, Aida Rakhmawati, Pipit Fitri Rahayu, & Alven Arisandi. (2023). Firm Value In The Non-Cyclicals Customer Sector: Profitability And Firm Size. *Jurnal Kompetitif*, 12(2), 180–188. <https://doi.org/10.52333/kompetitif.v12i2.422>
- Setioko, B., Moeljadi, & Andarwati. (2024). The effect of environmental social governance (ESG) performance, capital structure, and firm size on firm value mediated by profitability on ESG leaders index in IDX. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 13(8), 14–25. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v13i8.3905>
- Sugianto, A. P., & Lulu Nurul Istanti. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021). *Modus*, 36(1), 1–17. <https://doi.org/10.24002/modus.v36i1.7892>
- Suharto, A. B., Subiyantoro, E., Cahyaningsih, D. S., Zuhroh, D., & Sitinjak, N. D. (2024). Pengaruh Pengungkapan ESG Dan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(2), 495–506. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i2.389>
- Suretno, F., Adrianto, F., & Alfarisi, M. F. (2022). Effect of Environment, Social and Governance Disclosure on Firm Value. *JBTI : Jurnal Bisnis : Teori Dan Implementasi*, 13(2), 121–128. <https://doi.org/10.18196/jbti.v13i2.14458>
- Utari, I. G. A. D., Pramitari, I. G. A. A., & Yunita, N. P. M. S. (2021). *Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia*. 26(2), 239–250. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/>
- Widianto, R., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Enterprise Risk Management, Kualitas Audit Eksternal, Dan ESG Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 4307–4318. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9125>

Xaviera, A., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Kinerja ESG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Siklus Hidup Perusahaan Sebagai Moderasi : Bukti Dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 226.  
<https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.4382>

